

**UPAYA DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI
BEASISWA SENI BUDAYA INDONESIA UNTUK
PEMUDA DI KAWASAN ASEAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Di Susun Oleh :

MUHAMMAD NANDA MA'RUF

07041281722068

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

UPAYA DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI
BEASISWA SENI BUDAYA INDONESIA UNTUK PEMUDA DI
KAWASAN ASEAN

SKRIPSI

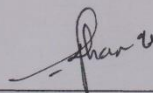
Disusun oleh:

MUHAMMAD NANDA MA'RUF
07041281722068

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, November 2021

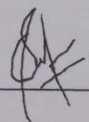
Pembimbing I

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Ferdiyansah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013



Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nanda Ma'ruf
NIM : 07041281722068
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Diplomasi Publik Indonesia Melalui Beasiswa Seni Budaya Indonesia Untuk Pemuda Di Kawasan ASEAN”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2021


Muhammad Nanda Ma'ruf

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang sudah berjuang untuk anaknya hingga dapat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

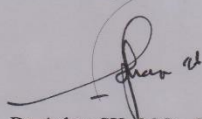
Perjuangan yang telah menguras tenaga, moril dan juga setiap doa-doa yang mereka panjatkan kepada penulis, penulis berterimakasih dan sangat bangga kepada mereka. Namun terimakasih tidak cukup untuk membalas segala jasa, upaya dan perjuangan yang telah mereka berikan. Semoga Allah SWT memberikan mereka rahmat, keberkahan dan Kesehatan hingga dapat melihat anaknya sukses dan menggapai cita-citanya. **“Terimakasih Mamak, Bapak”**.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya diplomasi publik Indonesia melalui Program Beasiswa Seni Budaya Indonesia untuk Pemuda di Kawasan ASEAN. Penelitian ini akan mencoba menjabarkan bentuk-bentuk diplomasi publik apa yang terdapat dalam program tersebut. Saat ini diplomasi publik menjadi salah satu instrumen yang digunakan oleh negara-negara besar sebagai salah satu kebijakan luar negerinya dengan tujuan masing-masing. Indonesia dalam pelaksanaan kebijakan luar negeri memiliki program yaitu Beasiswa Seni Budaya Indonesia (BSBI) yang dilakukan oleh Direktorat Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi publik yang dikemukakan oleh Nicholas J. Cull yang mana akan di ejawantahkan kedalam 6 indikator teori yaitu *Listening, Advocacy Culture Diplomacy, Exchange Diplomacy* dan *Psychological Warfare*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif-Deskriptif yang mana akan menjelaskan fenomena melalui analisis data dan pengumpulan informasi dari narasumber. Sumber data yang didapatkan oleh penulis merupakan sumber data primer dan sekunder yang mana primer didapatkan dari pihak Direktorat Diplomasi Publik dan untuk data sekunder penulis dapatkan dari sumber-sumber lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada upaya diplomasi publik yang dilakukan dalam kegiatan BSBI ini, yang mana 3 indikator *Listening, Culture Diplomacy, Exchange Diplomacy* berhubungan dengan terdapat program BSBI, *International Broadcasting* tidak termasuk namun terdapat pengecualian dengan menambahkan sosial media. Sedangkan untuk *Advocacy dan Psychological Warfare* tidak termasuk. Program BSBI ini memiliki peran dan dampak yang nyata bagi Indonesia dalam hal mempromosikan budaya Indonesia kepada warga negara lain.

Kata Kunci : BSBI, Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri

Pembimbing I,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II,



Ferdiyansah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



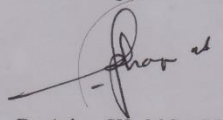
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

This study aims to see the efforts of Indonesian public diplomacy through the Indonesian cultural arts scholarship program for youth in the ASEAN Region. This research will try to describe what forms of public diplomacy are contained in the program. Currently, public diplomacy is one of the instruments used by big countries as one of their foreign policies with their respective goals. Indonesia in implementing foreign policy has a program, namely the Indonesian Cultural Arts Scholarship (IACS) which is carried out by the Directorate of Public Diplomacy of the Ministry of Foreign Affairs. Research This research uses the theory of public diplomacy proposed by Nicholas J. Cull which will be translated into 6 theory indicators that is Listening, Advocacy Culture Diplomacy, Exchange Diplomacy and Pshycological Warfare The research method used in this study is qualitative-descriptive which will explain the phenomenon through data analysis and information collection from sources. Sources of data obtained by the author are primary and secondary data sources where the primary is obtained from the directorate of Public diplomacy and for secondary data the authors get from other sources. The results of the study show that there are public diplomacy efforts carried out in this BSBI activity, Three indicator like Liatening, Culture Diplomacy, Exchange Diplomacy that relate with the program. International Broadcasting is not included but there is an exception by adding social media. Then not related with Advocacy dan Pshycological indicator. This IACS program has a real role and impact for Indonesia in terms of promoting Indonesian culture to citizens of other countries.

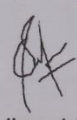
Keyword :IACS, Public Diplomacy, Ministry of Foreign Affairs

Pembimbing I,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

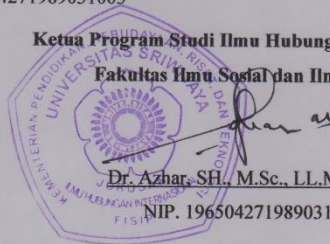
Pembimbing II,



Ferdiansah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan limpahan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam penulis haturkan dan sampaikan kepada Rasulullah baginda Muhamamd SAW yang telah membawa islam masuk ke dalam hati-hati manusia dan telah merubah tatanan peradaban dunia dan juga menyampaikn wahyu serta menyempurnakan akhlak manusia.

Perjuangan dan berbagai tantangan penulis hadapi dalam poses penulisan skripsi ini dan penulis bersyukur dapat menyelesaikannya. Maka, penulis persembahkan hasil penelitian penulis dengan judul **“Upaya Diplomasi Publik Indonesia melalui Program Beasiswa Seni Budaya Indonesia untuk Pemuda di Kawasan ASEAN”**.

Penulis menyadari bahwa banyak piak yang telah terlibat dalam prses perkuliahan penulis, dari awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mngucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, Rabb yang telah membimbing serta membantu penulis;
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. H. Azhar, S.H., M.S.c., L.LM., LL. D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
5. H. Azhar, S.H., M.S.c., L.LM., LL. D dan Ferdiansyah R, S.IP., MA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bu Nur Aslamiah Supli, Biam, M.SC selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama menjalani masa kuliah di Universitas Sriwijaya;
7. Mbak Siska dan Kak Dimas, selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu proses administrasi hingga selesai masa perkuliahan. Maaf karena telah banyak merepotkan;

8. Informan peneliti saya dari Direktorat Diplomasi Publik Kak Soeharyo Tri Sasongko, Alfian Amiruddin, dan Yasyfi Yahya serta Kak Fatih yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini;
9. Mamak Titin Sukmawati dan Bapak Maryono, dua orang luar biasa dan tercinta yang telah memberikan nasehat, usaha, moril dan doanya kepada saya. Cece terbaik dan tercinta Endah Wulantina yang telah mendukung dan membantu saya selama masa perkuliahan. Serta keluarga besar lainnya, Abang, wawak, Mamang, Bibik, sepupu dan ponakan yang telah mendukung dan mendoakan saya;
10. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, teman-teman yang telah mengisi dan menemani perjalanan kuliah saya. Tim Besok Kemano Kito, Tim Pencari Berkah, Tim Skripsweet dan Squad Ali kos;
11. Organisasi yang telah memberikan saya banyak pelajaran, ilmu, dan pengalaman. KAMMI Al-Aqsho dan AL-Quds serta KAMMDA Ogan, BO WAKI FISIP UNSRI, BO COGITO, KPU FISIP, BEM KM UNSRI Kabinet Mozaik Harapan dan tentunya Komunitas Senyum Bareng
12. Kakak dan adik tingkat, serta rekan-rekan lainnya yang tidak saya sebutkan satu persatu;
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri yang telah mengikhlaskan dan berikhtiar dalam perjalanan kuliah selama beberapa tahun ini. Pahit, manis, canda, tawa dan air mata. badai, perjuangan, harapan dan pencapaian Perjuangan dan perjalanan menuntut ilmu ini semoga bermanfaat dan berbuah kebaikan. Wahai diri, TERIMAKASIH

DAFTAR ISI

UPAYA DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI BEASISWA SENI BUDAYA INDONESIA UNTUK PEMUDA DI KAWASAN ASEAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR SINGKATAN	5
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Teori	27
2.2.1 Diplomasi Publik	27
2.3 Alur Pemikiran	33
2.4 Argumentasi Utama	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Definisi Konsep	35
3.3 Fokus Penelitian	36
3.4 Unit Analisis	37
3.5 Jenis Data	39

3.6 Sumber Data	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data	40
3.8 Teknik Analisis Data	40
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PENEILITIAN	43
4.1 Beasiswa Sebagai Instrumen Diplomasi Publik.....	43
4.2 Diplomasi Publik Indonesia di Kancan Internasional	44
4.3 Dinamika Indonesia di Kawasan ASEAN	48
4.2.1 Peran Indonesia di ASEAN	48
4.2.2 Manfaat ASEAN untuk Indonesia	49
4.2.3 Arah Politik Luar Negeri Indonesia di ASEAN	50
4.2.4 Diplomasi Publik Indonesia di ASEAN	51
4.4 Program Beasiswa Seni Budaya Indonesia	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	60
5.1 <i>Listening</i>	61
5.2 <i>Advocacy</i>	62
5.3 <i>Cultural Diplomacy</i>	63
5.4 <i>Exchange Diplomacy</i>	69
5.5 <i>International Broadcasting</i>	74
5.6 <i>Phisycological Warfare</i>	78
5.7 Hasil Atau Dampak dari Program BSBI	79
BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
Lampiran-Lampiran	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Tinjauan Pustaka Terdahulu	19
Tabel 2.2 Strategi Diplomasi Nichollas Cull	32
Tabel 2.3 Alur Pemikiran.....	33
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Contoh Program Diplomasi Publik Indonesia	52
Tabel 4.2 Daftar peserta program BSBI sejak tahun 2015 sampai 2019	54
Tabel 4.3 Daftar peserta program BSBI wilayah ASEAN sejak 2015 – 2019	57
Tabel 5.1 Contoh <i>Rounddown</i> Kegiatan Peserta BSBI di Wilayah Banyuwangi...	63
Tabel 5.2 Data Aktivitas Alumni Program BSBI tahun 2003 – 2017.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Peserta BSBI Mempelajari Seni Tradisional Indonesia	66
Gambar 5.2 Pamflet Agenda Indonesia Channel 2019	69
Gambar 5.3 Salah Satu Penampilan Peserta BSBI Dalam <i>Indonesia Channel</i> ...	70
Gambar 5.4 Peserta BSBI Dalam Opening Ceremony BSBI Tahun 2018	71
Gambar 5.5 Peserta Bertemu Dengan Nelayan Setempat	73
Gambar 5.6 Peserta BSBI Mendatangi Sawah	73
Gambar 5.7 Peserta BSBI Mengikuti Acara Festival Kopi	74
Gambar 5.8 Akun resmi Instagram BSBI dari Kemlu	77
Gambar 5.9 Akun resmi Instagram BSBI wilayah Banyuwangi	78
Gambar 5.10 Laman Web indonesiana.tv	79

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of South East Asian Nations</i>
BSBI	: <i>Beasiswa Seni Budaya Indonesia</i>
CBM	: <i>Confidence Building Measures</i>
Dirjen	: <i>Direktorat Jendral</i>
IACS	: <i>Indonesia Arts and Culture Scholarship</i>
Dirjen IDP	: <i>Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik</i>
KEMLU	: <i>Kementerian Luar Negeri</i>
BDF	: <i>Bali Democracy Forum</i>
BDSC	: <i>Bali Democracy Student Conference</i>
DiploFest	: <i>Diplomasi Festival</i>
KOICA	: <i>Korea Internatonal Cooperation Agency</i>
PFoI	: <i>Presidential Friends of Indonesia</i>
SwPD	: <i>Southwest Pasific Dialogue</i>
OSTW	: <i>Standing Student to The World</i>
UFTR	: <i>Updates from the Regional</i>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi wawancara bersama Kementerian Luar Negeri atau spesifiknya Direktorat Diplomasi Publik	89
Draft Wawancara	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beasiswa tidak hanya menjadi sebuah bentuk bantuan untuk seseorang dapat melanjutkan studinya atau sebagai bantuan sosial dari pemerintah dan lembaga. Tapi lebih dari itu beasiswa dimaknai sebagai sebuah instrumen politik negara. Pada dunia internasional beasiswa pendidikan yang bersifat intra negara saat ini banyak beragam jenis dan macamnya. Biasanya pelajar yang mendapat beasiswa ini akan datang dan tinggal di negara penyedia beasiswa. Di sisi lain, beasiswa ini kemudian dapat dimanfaatkan oleh negara untuk dijadikan instrumen pada kebijakan diplomasi publik.

Diplomasi publik dapat di pahami sebagai bentuk proses interaksi dari pemerintah suatu negara terhadap publik negara lain dengan tujuan untuk memberikan pemahaman atas negara, budaya, sikap, kepentingan nasional, institusi, serta kebijakan - kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara. Saat ini tindakan diplomasi publik sangatlah penting untuk dilakukan khususnya Indonesia. Jika merujuk kepada Jay Wang (Jay Wang, 2006 : 2 , dikutip Hennida, 2009) ia memandang diplomasi publik merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan mutu komunikasi antara suatu negara dengan masyarakat. Jan Mellisen (Jan Mellisan, 2006 : 2, dikutip Hennida, 2009) memberikan definisi pada diplomasi publik ialah sebagai upaya yang dilakukan dengan tujuan mempengaruhi orang lain atau juga organisasi lain di luar negaranya dengan metode yang positif sehingga hal itu akan mengubah cara pandang orang lain pada suatu negara. Melihat beberapa definisi

yang dijelaskan diatas, dapat dipahami bahwa diplomasi publik memiliki fungsi untuk mengenalkan kepentingan nasional suatu negara melalui pemahaman, memberikan informasi serta mempengaruhi masyarakat diluar negeri. Diplomasi publik juga adalah salah satu bentuk dari *soft power* (Hennida, 2009)

Kebutuhan akan diplomasi publik sangatlah penting bagi sebuah negara untuk membangun citra negaranya. Melihat dari urgensinya menurut Jay Wang diplomasi publik jika dilihat sebagai konsep yang sifatnya multi dimensi dan mencakup tiga tujuan utama yaitu : pertama, mempromosikan tujuan dan kebijakan negara, kedua bentuk komunikasi nilai dan sikap, serta ketiga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bersama *mutual trust* antara negara dan masyarakat. Jika melihat negara lain dalam diplomasi publik, Turki misalnya menaikkan anggarannya sebesar US\$25 juta untuk diplomasi publiknya, kemudian ada Cina yang mendirikan berbagai lembaga yang berhubungan dengan budayanya di kota-kota di Dunia. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa diplomasi publik menjadi sesuatu yang penting dan harus dilaksanakan oleh negara (Hennida, 2009).

Pada pelaksanaannya banyak instrumen atau hal yang dapat digunakan oleh negara untuk melakukan diplomasi publik ke negara lain, seperti budaya, serta pendidikan internasional. Pada era perang dingin Amerika memperkenalkan *populer culture* yang merupakan contoh budaya yang telah menjadi sebuah ikon nilai yang memiliki keterkaitan erat pada perspektif yang bersifat global dan modernisasi. Beberapa contoh pengenalan budaya yang dilakukan oleh negara-negara lain yaitu seperti *The American Dream* yang turut menciptakan permintaan global terkait dengan nilai-nilai Amerika. Selanjutnya ada Korea Selatan yang pada prosesnya telah berhasil menerapkan diplomasi publik melalui *Korean Pop Culture*

yaitu *Hallyu Wave* dan ada juga yang Jepang melalui *anime* -nya telah mendapatkan dukungan kuat dari masyarakat internasional.

Selain menggunakan budaya pendidikan internasional juga memiliki peran dalam diplomasi publik. Peran dari pendidikan *in-country* internasional disinyalir merupakan salah satu instrumen dalam diplomasi publik yang dapat meningkatkan *soft power* suatu negara. Pendidikan internasional dapat memberikan dukungan terhadap interaksi langsung antara siswa asing dan masyarakat lokal suatu negara. Ekspor nilai dan kultur yang terjadi di negara host memberikan kesempatan untuk terciptanya *mutual understanding*. Salah satu hal yang dapat dilakukan dibidang internasional ini adalah dengan pemberian beasiswa. Sejak dulu negara-negara besar sudah memanfaatkan kebijakan ini untuk melakukan diplomasi publik ke negara lain. Beberapa contoh beasiswa diantaranya ialah beasiswa *Chevening* oleh pemerintah Inggris, *Australia Award* oleh pemerintah Australia, *Monbugakusho* oleh pemerintah Jepang, *Fullbright* dari pemerintah Amerika dan *StuNed* yang diberikan oleh pemerintah Belanda (Ratih Indraswari MA, Yulius Purwadi Hermawan, 2016).

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tentunya membutuhkan diplomasi publik agar terciptanya citra dimasyarakat negara lain tentang Indonesia seperti kondisi sosial dan budaya. Diplomasi publik ini juga akan mempengaruhi beberapa bidang yang dapat menjadi keuntungan bagi Indonesia seperti bertambahnya wisatawan dan yang lainnya. Sehingga diplomasi publik penting untuk dilakukan oleh Indonesia. Proses diplomasi publik Indonesia masuk kedalam salah satu bagian dari dinamika hubungan luar negeri Indonesia, Undang-undang yang mengatur tentang Hubungan Luar Negeri terdapat dalam UU Republik

Indonesia No. 37 Tahun 1999 yang didalamnya terdapat 10 Bab . Sedangkan untuk lebih jelasnya terkait dengan diplomasi publik di rumuskan dan dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Informasi dan Diplomasi Publik di bawah kementerian luar negeri dalam Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia No.2 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Luar Negeri Direktorat Jendral Informasi dan Diplomasi Publik pada bab IX dan penjelasan mengenai tugas pada pasal 590 mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan informasi serta penyelenggaraan diplomasi publik, keamanan diplomatik dan kerjasama teknik serta fungsi yang dituangkan pada pasal 591. Untuk lebih jelasnya, Dirjen IDP diberikan amanah untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang penyelenggaraan diplomasi publik untuk mendapatkan dukungan publik di dalam dan luar negeri terhadap pelaksanaan politik luar negeri di bidang politik, keamanan, ekonomi, pembangunan, sosial budaya, dan pemberdayaan masyarakat Indonesia di luar negeri, serta isu aktual dan strategis (Kemlu, 2019).

Indonesia sendiri dalam melakukan diplomasi publik sudah melakukan berbagai program di antaranya *Bali Democracy Student Conference (BDSC)*, *Bali Democracy Forum (BDC)*, *Diplomasi Festival (DiploFest)* dan juga forum-forum *interfaith dialogue* didalam maupun di luar negeri. Selain itu, upaya lain yang dilakukan oleh Indonesia untuk mendukung diplomasi publik dan mengenalkan citra Indonesia adalah dengan membuat program beasiswa Seni Budaya Indonesia, contohnya salah satu peserta dari benin yang membuat Rumah Banyuwangi yang mana disana ia mengajarkan seni Indonesia, tarian dan lain-lain (Yew & Madu, 2018).

Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) adalah program yang dilaksanakan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia yang mana Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2003 dan memiliki tujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Sejak awal terbentuknya beasiswa ini, di tahun 2003 hingga pada tahun 2016 program ini telah menghasilkan alumni sebanyak 848 siswa yang dalam hal ini datang dari 69 negara. Nantinya akan dilakukan berbagai kegiatan yang akan memperkenalkan dan mengajarkan budaya Indonesia (Yew & Madu, 2018).

Setelah para peserta menyelesaikan pembelajaran yang dilakukan di Indonesia dan selesai dalam agenda ini serta kembali ke negara mereka masing-masing, KEMLU berharap agar ada tindakan dari mereka yaitu dapat menyampaikan berbagai hal yang telah dipelajari selama program BSBI ini ke negara mereka masing-masing. Program ini memang dirancang untuk meningkatkan diplomasi publik Indonesia khususnya melalui pendekatan seni dan budaya yang kemudian akan meningkatkan *people to people contact* yang merupakan salah satu cara untuk mendukung proses diplomasi Indonesia. Dengan adanya program beasiswa ini Indonesia memiliki kesempatan untuk mengenalkan budaya ke negara lain (Yew & Madu, 2018). Ketika peserta program BSBI ini pulang ke negaranya, seluruh peserta BSBI akan menjadi *friends of Indonesia* yang diharapkan mereka dapat menjadi duta untuk memperkenalkan budaya Indonesia yang telah mereka pelajari selama beberapa bulan. Walaupun tidak dikenakan kewajiban atau tugas secara khusus untuk peserta namun mereka ada yang inisiatif untuk mengenalkan budaya Indonesia.

Peningkatan diplomasi publik melalui program Beasiswa Seni Budaya Indonesia ini dilakukan dan diterapkan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dengan didukung oleh konsulat jendral serta kedutaan-kedutaan besar dan yang ada di luar negeri melalui program tentang penyuluhan BSBI ataupun mengadakan acara-acara reuni yang melibatkan para alumni BSBI untuk mereka saling berbagi pengalaman tentang program tersebut. Upaya diplomasi publik dalam program ini sangat terasa dikarenakan tidak hanya mengajarkan budaya saja namun peserta juga belajar banyak hal tentang Indonesia seperti Bahasa, kearifan lokal, berbagai acara-acara di daerah masing-masing, studi eskursi serta proyek tentang nusantara. Pada program ini peserta juga akan bersentuhan langsung dengan masyarakat lokal sehingga terdapat komunikasi secara langsung dan memahami nilai serta sikap yang ada didalamnya serta dapat merubah cara pandang warga negara lain terhadap Indonesia.

Selain itu, program ini juga syarat akan kepentingan nasional Indonesia yang mana dari program ini ada upaya untuk mempromosikan budaya ke masyarakat luar dan mempengaruhi persepsi masyarakat luar negeri tentang nilai dan kearifan lokal Indonesia. Kemudian dengan pendidikan internasional, ekspor nilai dan kultur yang terjadi di negara host memberikan kesempatan untuk terciptanya *mutual understanding* yang hal ini selaras dengan fungsi diplomasi publik. Pada program ini juga pemerintah Indonesia bersentuhan langsung dengan warga negara luar untuk memfasilitasi serta mengkomodir program beasiswa ini sehingga hal ini selaras dengan definisi diplomasi publik yang mana adanya komunikasi antara pemerintah dengan publik atau masyarakat luar negeri.

Negara-negara yang menjadi salah satu sasaran dari beasiswa ini diantaranya adalah negara yang masuk ke dalam organisasi kawasan ASEAN. ASEAN merupakan organisasi regional yang berada di kawasan Asia Tenggara. Seperti yang diketahui terdapat tiga pilar dalam pembentukan masyarakat ASEAN yang salah satunya adalah Masyarakat Sosial Budaya ASEAN (ASEAN Socio-Cultural Community/ASCC) (Zulfikar, 2017).

Hal ini artinya Indonesia dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan kebijakan ini dan juga merupakan peluang bagi Indonesia untuk mengenalkan identitas negaranya. Selain itu dalam pilar ini terdapat pembahasan mengenai kepemudaan yang mana secara umum kerja sama pemuda ASEAN diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pemuda ASEAN di berbagai bidang kegiatan khususnya program pertukaran pemuda ASEAN. Pemuda juga memiliki peran penting dalam membantu membangun negara. Maka hal ini tentunya sangat sesuai dengan program beasiswa Seni budaya Indonesia dikarenakan salah satu sasaran dari beasiswa ini adalah negara di kawasan ASEAN dan memiliki korelasi dengan pilar masyarakat ASEAN serta diberikan untuk pemuda.

Berbicara tentang kawasan ASEAN, Indonesia menjadikan kawasan ini sebagai salah satu prioritas utama dalam perpolitikan luar negerinya. Menurut yang dipaparkan dalam Rancangan strategis tahun 2015-2019 Pemerintah Indonesia memposisikan ASEAN sebagai soko guru atau merupakan pilar utama dari politik luar negerinya dengan mengupayakan dan terus berpartisipasi aktif dalam kerjasama ASEAN di bidang politik-kemanan, ekonomi, sosial budaya dan pembangunan. Prioritas utama ini didasarkan atas visi *“melalui penguatan peran dan kepemimpinan Indonesia dalam kerja sama ASEAN, ikut mendorong proses*

integritas komunitas ASEAN 2015 yang memberikan manfaat bagi Indonesia yang mandiri, maju, bersatu, demokratis, aman, adil makmur dan sejahtera” (Renstra KEMLU 2015-2019).

Indonesia sudah dianggap sebagai *Natural Leader* dari ASEAN. Kepemimpinannya sudah memberikan kontribusi dalam mendukung kemajuan ASEAN, sehingga hal ini tentunya dapat meningkatkan *branding* dan dampak positif bagi Indonesia. Pada prosesnya Indonesia berupaya untuk memperkuat peran dan kepemimpinannya seperti yang dijelaskan dalam rencana strategis KEMLU tahun 2015-2019 dan memasukan pentingnya kepemimpinan Indonesia dalam kerja sama ASEAN sebagai *opportunities* atau peluang dalam analisis SWOT di Renstra tersebut. Maka dari itu, akan sangat tepat ketika Indonesia juga mengundang peserta program BSBI ini untuk negara di kawasan ASEAN. Pada skripsi ini akan mencoba mencari tahu upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam diplomasi publik melalui pemberian beasiswa seni budaya untuk pemuda di negara ASEAN (Renstra KEMLU 2015-2019).

Program beasiswa Seni Budaya ini di klaim atau diyakini oleh Kemlu merupakan salah satu kebijakan diplomasi publik. Penelitian ini akan mencoba untuk mencari tahu apa saja upaya yang dilakukan dalam program beasiswa ini yang berkaitan dengan diplomasi publik dengan mencoba melihatnya menggunakan indikator tertentu.

Topik ini menarik untuk diteliti dikarenakan saat ini kebijakan terkait dengan diplomasi publik cukup gencar di lakukan oleh berbagai negara di dunia dan juga memiliki dampak yang cukup efektif terhadap *national interest* negara

tersebut. Penelitian ini juga akan mencoba mencari tahu apakah program yang dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri yaitu BSBI merupakan bentuk dari diplomasi budaya dan juga ingin mencari tahu bentuk diplomasi budaya apa saja yang dilakukan di dalamnya. Terlebih penelitian ini berfokus kepada negara di kawasan ASEAN yang Indonesia saat ini sedang memfokuskan politik luar negerinya di kawasan ini dan mencoba mengambil peran lebih di kawasan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

“Bagaimana upaya diplomasi publik Indonesia melalui Beasiswa Seni Budaya Indonesia untuk pemuda di kawasan ASEAN ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka dapat di ambil tujuan dari penelitian ini adalah diantaranya :

1.3.1 Tujuan Objektif

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu upaya diplomasi publik yang dilakukan oleh Indonesia melalui program beasiswa Seni Budaya bagi pemuda dengan ruang lingkup negara-negara di kawasan ASEAN dengan rentan waktu.

1.3.2 Tujuan Subjektif

1. Untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat memberikan kebermanfaatan bagi peneliti pribadi untuk meningkatkan kapasitas khazanah pengetahuan juga memberikan

kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Hubungan Internasional.

2. Sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam kajian teoritik terhadap pembahasan mengenai Diplomasi publik Indonesia melalui Beasiswa Seni Budaya Indonesia

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan para akademisi dan masyarakat dalam ruang lingkup Ilmu Hubungan Internasional terkait dengan Beasiswa Seni Budaya Indonesia yang merupakan upaya Indonesia dalam Diplomasi Publik. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai studi analisis dan referensi bagi penstudi HI yang membahas tentang program BSBI dan juga dapat digunakan pemerintah sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas kegiatan BSBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A. (2012). Budaya Populer Jepang sebagai Instrumen Diplomasi Jepang dan Pengaruhnya Terhadap Komunitas-Komunitas di Indonesia. *Andalas Journal of International Studies*, 1, 108–122.
- Anugrahaningtyas, P. (2016). *Kepentingan Indonesia dalam Diplomasi Publik Melalui Program Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dan Indonesia Channel 2011*. (Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang). Universitas Muhammadiyah Malang
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bagaskara, A. M. (2018). Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan. *Journal of International Relations, Volume 4, Nomor 3, 2018, Hal. 367-375*, 4(182), 367–375.
- Cull, N. J. (2009). *Publik Diplomasi: Lesons from the Past. CPD Perspectives on Publik Diplomasi*.
- Effendi, T. D. (2005). *Diplomasi Publik sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia*.
- Hadi, A. K. (2009). *Pengaruh Persepsi Nilai Konsumen Terhadap Perilaku Pembelian Private Label*. (Skripsi Sarjana Universitas Indonesia). Universitas Indonesia
- Hennida, C. (2009). Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, Vol. 22, 17–23. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Hennida_DIPLOMASI PUBLIK.pdf
- Hutagalung, N. K., & Rachman, J. B. (n.d.). *Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia Melalui King Sejong Institute Center Indonesia*. 131–145.
- Jayanti, A. D., Suwartiningsih, S., & Ismoyo, P. J. (2019). Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia Melalui Sektor Pendidikan Korea International

- Cooperation Agency (KOICA). *Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana*, 11–28.
- Kurnia, M. (2016). *the Indonesian Arts and Culture Scholarship As an Instrumentality of Cultural Diplomasi Indonesia*. *I(29)*, 1–55.
<http://sosbud.kompasiana.com/>
- Kwan, P., Hardianto, W. T., & Setiawan, D. (2013). Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *2(2)*, 25. www.publikasi.unitri.ac.id
- Marsudi, R. L.(2015). *Renstra KEMLU 2015-2019* (p.78).
[http://www.kemlu.go.id/AKIP/Rencana Strategis Kemlu 2015-2019.pdf](http://www.kemlu.go.id/AKIP/Rencana%20Strategis%20Kemlu%202015-2019.pdf)
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1, p. 305).
- Rahardjo, Mudjia (2010) *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ratih Indraswari MA, Yulius Purwadi Hermawan, A. R. (2016). *Publik Diplomasi dan International Education Disusun* (Issue June).
- Rifaldi Pinilas, R. G. (2017). Partisipasi Generasi Muda dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus di Desa Damau Kecamatan Damau Kabupaten Talaud). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 2 Nomor 2, 2017, Hal. 2*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17(33)*, 81.
- Saeri, M. (2012). Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik. *Jurnal Transnasional*, *3(2)*, 1–19.
<https://transnasional.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTS/article/viewFile/70/64>
- Trisni, S. (2020). Diplomasi Publik : Bagaimana posisinya bagi Indonesia? *Frequency of International Relations (FETRIAN)*, *2(1)*, 29–55.
<https://doi.org/10.25077/fetrian.2.1.29-55.2020>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1999 Tentang Hubungan Luar Negeri. (1999). https://pih.kemlu.go.id/files/UU-No.37.1999_-tentang-Hubungan-Luar-Negeri.pdf

Yew, L. W., & Madu, L. (2018). Upaya Peningkatan Diplomasi Publik Indonesia Di Negara-Negara Asean Melalui Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia (BSBI). *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 10(2), 29–44.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Nomor : 364/Sk/Dm/02/2018/09 Tentang Penyelenggaraan Program Orientasi Dan Pembukaan Kegiatan Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia Tahun 2018 26 Maret – 1 April 2018

Surat Keputusan Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Nomor : 364/Sk/Dm/02/2018/09 Tentang Penyelenggaraan Program Orientasi Dan Pembukaan Kegiatan Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia Tahun 2018 26 Maret – 1 April 2018

Surat Keputusan Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Nomor : 364/Sk/Dm/02/2018/09 Tentang Penyelenggaraan Program Orientasi Dan Pembukaan Kegiatan Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia Tahun 2018 26 Maret – 1 April 2018

Surat Keputusan Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Nomor : 364/Sk/Dm/02/2018/09 Tentang Penyelenggaraan Program Orientasi Dan Pembukaan Kegiatan Beasiswa Seni Dan Budaya Indonesia Tahun 2018 26 Maret – 1 April 2018

Surat Keputusan Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Nomor : 054/Sk/Dm/01/2018/09 Tentang Penyelenggaraan Program *Indonesia Channel* Tahun 2018 1 – 7 Juli 2018

Direktur Jenderal Informasi Dan Diplomasi Publik, Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (*kemlu.go.id*)

Sekretariat Nasional ASEAN – Indonesia (*www.setnas-asean.id*)